

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMAN 1 Dempet adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian *field research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan problem yang bersifat mendalam kemudian dapat dipecahkan.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian, contohnya seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam setting alamiah tertentu, dan dengan menerapkan metodologi alamiah yang beragam.² Penelitian kualitatif adalah temuan yang dilakukan dalam kondisi alamiah. Pada penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan teoretis untuk kemudian mengembangkan, menganalisis, dan mengajukan pertanyaan yang akan membantu mereka lebih memahami hal yang sedang dipelajari.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sering dikenal sebagai lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan lokasi penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Dempet Kecamatan Dempet Kabupaten Demak (Jl. Raya Demak-Godong Km 10). Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bandung: Guepedia, 2021), <https://www.google.co.id/books/edition/StrategiKepalaSekolahDalamMeningkatk/0qBKEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA2&printsec=frontcover>

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 6.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), <https://www.google.co.id/books/edition/MetodologiKualitatif/TPADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR5&printsec=frontcover>

di SMAN 1 Dempet karena sekolah tersebut sudah berstatus Negeri dan terakreditasi A yang tentunya memiliki banyak siswa yang mana setiap siswa memiliki berbagai macam karakter dan kenakalan setiap siswa tentunya berbeda-beda. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan salah satu siswa dan guru di SMAN 1 Dempet mengenai kenakalan siswa, keduanya menjawab hal yang sama, yakni sebagian siswa mengalami penurunan moral. Maka dari itu strategi guru PAI sangat dibutuhkan dalam mengatasi kenakalan siswa. Dari sinilah peneliti ingin mengerti strategi apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA N 1 Dempet.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, lokasi, atau hal-hal yang dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian yang akan dilakukan. Subyek penelitian memiliki tujuan mendukung data yang dapat dipercaya yang konsisten dengan apa yang diketahui saat di lapangan. Adapun subyek yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti yaitu, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 2 orang, dan 3 orang siswa SMAN 1 Dempet.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana melalui data akan didapatkan.⁴ Sumber data primer dan sumber data sekunder merupakan dua sumber yang peneliti kumpulkan datanya.

1. Sumber Data Primer

Informasi yang paling penting yang dikenal sebagai data primer, dikumpulkan selama penelitian lapangan dengan pengamatan atau observasi langsung di lokasi penelitian serta melalui wawancara dengan sejumlah orang yang dianggap memiliki pengetahuan mengenai permasalahan topik yang akan diteliti.⁵ Berikut ini adalah sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini:

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 161.

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 39.

a. Waka Kurikulum

Beberapa hal yang akan digali dari Waka Kurikulum diantaranya seperti yang berkaitan dengan kegiatan ekstra kurikuler ke PAI an yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, membantu guru PAI mengatasi hambatan dalam KBM.

b. Guru PAI

Guru PAI yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran menjadi subjek utama penelitian ini. Informasi seperti pengamatan, pemahaman, proses, pendapat, dan latar belakang diperlukan faktor internal dan eksternal bagi pola interaksi guru PAI dalam proses belajar mengajar terkait dengan internalisasi moral siswa melalui kegiatan siswa di kelas dan kegiatan yang dilakukan di luar ruang kelas. Kehadiran guru PAI tidak diragukan lagi memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa dalam mengatasi dekadensi moral siswa. Adapun jumlah guru PAI yang akan dijadikan sebagai informan yakni ada 2 orang.

c. Siswa

Siswa adalah mereka yang terlibat langsung dalam strategi pembentukan moral melalui tindakan dan kebiasaan yang dtanamkan oleh guru PAI tentang strategi dalam mengatasi dekadensi moral, sehingga peserta didik dapat merasakan sendiri manfaat dari strategi tersebut. Adapun jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai informan yakni ada 3 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang tidak secara langsung didapatkan dari subjek penelitian, tetapi dari pihak lain.⁶ Data Sekunder adalah data pendukung kebutuhan data primer. Data yang didapatkan melalui media perantara atau secara tidak langsung dalam bentuk buku, catatan, bukti yang sudah ada, atau arsip yang diterbitkan atau yang umumnya tidak diterbitkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan tentang

⁶ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi dekadensi moral siswa, Al -Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan topik pembahasan peneliti, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan siswa SMAN 1 Dempet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan utama dalam penelitian dan metode yang digunakan untuk pengumpulan bahan nyata yang di gunakan dalam penelitian. Para peneliti harus memiliki teknik langkah yang strategis dan sistematis guna memperoleh data yang logis dan sesuai dengan fakta.⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai topik atau masalah yang akan diangkat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti sosial untuk mendapatkan data yang mendalam. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika seorang peneliti harus melakukan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti dan ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang masalah dari sumber secara menyeluruh.⁸ Dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian kualitatif wawancara merupakan langkah yang sangat penting. Berdasarkan dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Apabila peneliti yakin dengan informasi yang telah diperoleh, wawancara terstruktur diterapkan sebagai cara untuk pengumpulan data. Dalam proses pelaksanaan wawancara, pengumpulan data sudah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 194.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 195.

membuat beberapa pertanyaan yang tertulis dengan jawaban dari narasumber yang telah di siapkan.⁹

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara yang tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas dan tanpa menggunakan pedoman pertanyaan, jawaban dari narasumber telah ditentukan dan diatur secara menyeluruh dan sistematis untuk tujuan mengumpulkan data. Garis besar permasalahan yang akan ditanyakan hanya dituangkan dalam pedoman wawancara yang digunakan.¹⁰

Berdasarkan jenis wawancara diatas penulis menggunakan tehnik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Tehnik wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu beberapa pertanyaan yang belum dipersiapkan sebelumnya, dan pertanyaan ditanyakan dengan spontan ketika wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI dan siswa.

2. Observasi

Obsevasi adalah bagian pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk terjun langsung dilapangan guna mencermati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, tujuan, dan peristiwa di lapangan. Observasi memiliki banyak fungsi yang bervariasi, dalam penelitian kualitatif tujuan observasi adalah untuk memunculkan teori dan hipotesis. Fungsi observasi yang lebih mendalam meliputi deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan.¹¹ Berdasarkan dari segi proses

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Meode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpuis, 2015), 33.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 198.

¹¹ Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 21, no. 58 (1990): 10, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

pelaksanaan pengumpulan data, obsevasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a. Obsevasi berperan serta (*Participant observation*)

Pada observasi ini, peneliti ikut serta pada kegiatan rutin subjek penelitian atau sumber data penelitian. Peneliti juga menjalankan apa yang dilakukan oleh narasumber yang akan di teliti dan ikut merasakan suka serta dukanya. Informasi yang terkumpul melalui observasi partisipan ini akan lebih lengkap, tepat, dan hingga dapat mengerti bentuk dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung atau tidak ikut menjalankan apa yang dilakukan oleh yang diteliti melainkan peneliti hanya sebagai pengamat independen.¹²

Metode obsevasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan, artinya peneliti hanya mengumpulkan data sebagai pengamat independen dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari. Sesuai dengan macam-macam metode observasi yang telah dijelaskan di atas, maka strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMAN 1 Dempet menjadi bahan objek observasi langsung oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencarian informasi dalam bentuk catatan buku, transkrip, majalah, surat kabar dan bahan lainnya.¹³ Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan tehknik dokumentasi, karena dengan dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara lebih nyata

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 203-204.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

dibuktikan dengan bentuk dokumen.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian meliputi dokumen profil SMA, tinjauan historis SMA, struktur organisasi SMA dan kegiatan kesiswaan serta ekstrakurikuler. Adapaun alat yang digunakan dalam dokumentasi data yaitu kamera, alat perekam dan alat tulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang terkumpul. Guna mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya adalah uji kredibilitas. Kemudian, setelah mengetahui bahwa data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah dilakukannya uji triangulasi terhadap data. Hal tersebut bermaksud agar wawancara dan observasi ini dapat *reliable*.¹⁵

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam uji kredibilitas yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁶ Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang melibatkan perbandingan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, guru BK dan siswa. Peneliti selanjutnya

¹⁴ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 361.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 124.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 128.

membandingkan data wawancara yang diperoleh dari tujuh narasumber. Peneliti dapat mencapai hasil yang valid karena memeriksa data dari tujuh sudut pandang yang berbeda, bukan hanya satu untuk mencapai titik temu.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan tehnik triangulasi untuk memeriksa kreadibilitas data dilakukan dengan pengecekan pada data. Hal ini dicapai dengan menggunakan beberapa pendekatan untuk memverifikasi data yang dikumpulkan dari sumber yang sama menggunakan tehnik yang berbeda. Misalnya, data dikumpulkan melalui observasi dan diverifikasi melalui wawancara. Jadi, triangulasi yaitu memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data yang berasal dari banyak sumber. Peneliti mewawancarai subjek dan kemudian memverifikasi temuan mereka melalui observasi atau dokumentasi.¹⁸

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi hari dan siang.

G. Teknik Analisis Data

Menerapkan tehnik analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan pencarian dan pengumpulan data secara metodis dari pengamatan, catatan lapangan, wawancara, dokumen, dan sumber lain sehingga akan dengan mudah dimengerti dan kesimpulannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikannya menjadi unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi pola, memilih mana yang penting untuk dipahami, dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125-127.

¹⁹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

Pada penelitian kualitatif mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum informasi yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Hasil data yang didapatkan akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.²¹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data adalah: meringkas data, diberi tanda, menelusuri topik dan membuat gabungan. Caranya yaitu dengan menerapkan kriteria ketat pada data, ringkasan atau rangkuman singkat dan mengaturnya ke dalam pola yang lebih umum.²²

Hal-hal utama yang perlu diteliti yaitu berhubungan dengan bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dekadensi moral siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan dengan melakukan wawancara, setelah itu mencatat secara rinci dan sistematis. Serta diperkuat oleh ringkasan wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan informan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah berikutnya yaitu *mendisplay* data (menyajikan data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode lainnya. Penyajian data dirancang untuk mengurangi jumlah data sehingga hasilnya lebih mudah dipahami dan lebih mudah untuk merencanakan proyek penelitian selanjutnya. Peneliti

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 322-325.

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 114.

²² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91.

bekerja untuk mengumpulkan data yang bersangkutan, sehingga dapat dianalisis dan diberi makna berbeda.²³

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesamaan pertanyaan dari narasumber penelitian dengan maksud yang tertera dalam konsep dasar dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses pendataan, setelah itu peneliti merangkum permasalahan yang ada di lapangan dan membuat catatan untuk membentuk kesimpulan. Temuan awal seringkali masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika lebih banyak informasi dikumpulkan. Namun, jika didukung oleh fakta yang ada dan konsisten, kesimpulan dapat dianggap kredibel dan valid.²⁴



²³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 118.

²⁴ Muhammad Ali dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.